

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi ialah pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Sedangkan penelitian merupakan upaya untuk menambah dan memperluas pengetahuan yang selain untuk menghasilkan pengetahuan yang baru sama sekali yaitu yang sebelumnya belum ada atau belum dikenal, juga termasuk pengumpulan keterangan baru yang bersifat memperkuat teori-teori yang sudah ada atau bahkan juga menyangkal teori-teori yang sudah ada, Soehartono (2008;02). Jadi metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Menurut Taliziduhu Ndraha (1997;24) Metodologi penelitian adalah metodologi yang digunakan untuk program kegiatan penelitian.

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperkuat. Soehartono (2008;09), sedangkan pengertian metode penelitian yang diambil dari kutipan buku Husaini Usman (2009;04) adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui suatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Menurut Margono, metode kualitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita

ketahui. Pada umumnya penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan juga sebagai penelitian pemerian atau penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif dapa pula berupa penelitian hubungan atau korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental Soehartono (2008;09).

Penelitian melakukan metode kualitatif karena penelitian tidak melakukan pengolesan atau pengujian, melainkan berusaha meneliti, memahami, menjelaskan gejala dan kaitan hubungan antara segala yang diteliti, yaitu mengenai Evaluasi Kinerja Panwaslu di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di panitia pengawas pemilu kecamatan tualang. Dimana penelitian ini penulis mengambil lokasipenelitian yang berada di daerah atau tempat tinggal penulis yang tidak jauh dari lokasi kantor panwaslu tersebut. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2016.

Menurut P. Joko Subagyo lokasi penelitian adalah suatu areal dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan kekaburan dengan kejelasan daerah atau wilayah tertentu (2011;35).

C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Sebagai Objek penelitian adalah pelaksana tugas dan kewenangan panitia pengawas pemilu di Kecamatan Tualang dalam pemilihan Kepala Daerah 2015.
2. Sebagai Subjek penelitian adalah orang yang dipilih mmberikan pendapat, informasi atau keterangan terhadap masalah yang diteliti, yaitu ketua panwaslu dan anggota panwaslu Kecamatan Tualang.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unsur-unsur yang menjadi objek penelitian yaitu ketua panwaslu Kecamatan Tualang, serta anggota panwaslu yang berkaitan dalam pengawasan pemilihan umum. Untuk lebih jelasnya lagi mengenai populasi dan sampel penelitian dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.1: Jumlah populasi dan sampel penelitian.

No	Unit Populasi	Populasi (Orang)	Sampel (Orang)	Presentase (%)
1	Ketua	1	1	100%
2	Anggota	2	1	50%
3	Kepala Sekretariat	1	1	100%
4	Bendahara	1	1	100%
5	Pendukung	2	1	50%
6	Alat pelengkapan (Devisi)	3	2	66%
Jumlah		10	7	70%

Sumber: Data olahan penelitian Tahun 2016.

E. Teknik Penarikan Sampel

Ada beberapa teknik penarikan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu teknik sensus dan teknik random sampling. Untuk sampel dengan

nomor urut 1,3 dan 4 digunakan metode sensus karena jumlah populasi terbatas, sehingga setiap populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel seperti ketua maupun sruktur yang lain. Sementara untuk sampel dengan nomor urut 2, 5 dan 6 digunakan teknik random sampling dimana semua populasi diberi kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian. Teknik random sampling ini digunakan karena jumlah populasi lebih dari satu.

F. Jenis Sumber Data

1. Data Primer yaitu data yang di peroleh dari lapangan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang mengetahui permasalahan yang di teliti.
2. Data Sekunder yaitu data yang di peroleh dari studi kepustakaan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologis dari semua teknik-teknik penelitian sosial. Wawancara ini guna melengkapi data yang di butuhkan bagi peneliti ini, dilakukan wawancara dengan subjek peneliti. Menurut Denzin (1970;195) “wawancara adalah pertukaran percakapan dengan tatap muka di mana seseorang memperoleh informasi dari yan lain. Kegiatan tanya jawab secara langsung terhadap responden mengenai kinerja panitia pengawas pemilu di Kecamatan Tualang dalam pemilihan Kepala Daerah 2015

2. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2009:226) bahwa observasi adalah sebagai dasar bagi semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat

bekerja berdasarkan data, data tersebut yaitu fakta yang mengenai dunia kenyataan yang dapat diperoleh melalui observasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yang diperlukan untuk penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi juga membantu peneliti untuk lebih optimal dalam melihat fenomena dan membuat peneliti dapat merasakan sudut pandang lain dalam melihat fenomena tersebut. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi atau pengamatan secara langsung dan tidak langsung terhadap kinerja panitia pengawas pemilu di Kecamatan Tualang dalam pemilihan Kepala Daerah 2015

3. Dokumentasi.

Menurut Arikunto (2006: 132), teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi juga dapat berupa gambar atau foto yang berhubungan dengan penelitian, dengan dokumentasi dapat membantu peneliti menyesuaikan antara kesesuaian data dengan kenyataannya. Dokumen bisa beragam bentuk, dari yang tertulis sederhana sampai yang lebih lengkap dan bahkan bisa berupa benda-benda lainnya sebagai peninggalan masa lampau.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Iskandar, melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk mengenali struktur suatu fenomena. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah

terhadap fenomena-fenomena secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena tersebut serta hubungan keterkaitan di antara unsur pembentukan fenomena.(2010:254).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sugiyono mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah berifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis (2010:245). Sedangkan menurut Miles and Huberman (1984), dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (2010:246).

1. Data Reduction (Redaksi Data)

Sugiyono mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (2010:257).

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori. Sugiyono mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tes yang bersifat naratif (2010:249).

3. Conclusion Drawing atau Verification (Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi)

Sugiyono mengatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (2010:253).

Ketiga aktivitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data dikumpulkan dalam bentuk laporan, uraian dan proses untuk mencari makna sehingga mudah dipahami keadaannya baik peneliti sendiri maupun orang lain.

I. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Untuk lebih jelasnya mengenai jadwal waktu kegiatan penelitian dibawah ini dapat dilihat dari tabel pelaksanaan yang dimulai pada penyusunan laporan dan penyampaian laporan hasil penelitian.

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke..																			
		Juni				Juli				Agustus				September				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP																				
2	Seminar UP																				
3	Revisi UP																				
4	Revisi Kuesioner																				
5	Rekomendasi Survey																				
6	Survey Lapangan																				
7	Analisa Data																				
8	Penyusunan Hasil Penelitian (Sripsi)																				
9	Konsultasi Revisi Skripsi																				
10	Ujian Konferehensif Skripsi																				
11	Revisi Skripsi																				
12	Penggandaan Skripsi																				